

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, mulai dari tanggal 20 April 2016 sampai dengan tanggal 20 Juni 2016 di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kepandean - Serang yang beralamat di Jalan Raya Serang - Cilegon Kepandean Km. 01 No. 756 Lontar Baru Kota Serang Provinsi Banten.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Sedangkan, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.²

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kepandean Serang. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah selama 3 tahun yaitu 2013-2015 dengan jumlah data sebanyak 36 yang artinya $n=36$.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119.

² Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 8.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁴ Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan bagaimana penerapan taksiran barang gadai (emas) yang berlaku di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 20.

⁴ Sugiona, *Metode Penelitian...*, 199.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan atau dari sumbernya langsung, dalam hal ini data diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan pimpinan cabang dan karyawan/staff di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Peneliti menggunakan data laporan tahunan PT. Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang. Peneliti mengambil data Nilai Standar Taksiran Emas dan Jumlah Nasabah pada tahun 2013-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan para fungsionaris Pegadaian Syariah yang dianggap berkompeten dan representatif dibidangnya. Seperti Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang, yaitu Bapak Acep Rudi Haeladi, dan Ibu Irma selaku penaksir barang gadai. Wawancara mengenai bagaimana prosedur dan mekanisme gadai emas, serta ketentuan-ketentuan menaksir barang gadai.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2005), edisi kedua, 114.

b. Teknik Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku, media cetak, media elektronik dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS merupakan sebuah *software* yang diperuntukkan bagi para peneliti untuk membantu mengolah data kuantitatif lebih cepat.

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi individual dan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi *variable dependent*, dengan menganggap variabel lain konstan/ tetap. Uji statistik t pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen.

H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan signifikansi > 0.05 . Artinya variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_0 ditolak bila t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0.05. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁶

2. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 3.1
Kisaran Angka Korelasi

Angka Korelasi	Tingkat Hubungan
0	Tidak terdapat hubungan
0,01 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat
1	Hubungan sempurna

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, UPP STIM YKPN: 2011), 105-106.

terhadap y .⁷ Nilai koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas dalam menjalankan perubahan pada variabel tidak bebas secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2⁸
Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pertanyaan	Keterangan
< 4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

⁷ Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 350.

⁸ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

G. Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “x”.
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Nilai Standar Taksiran Emas periode 2013-2015.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “y”.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Jumlah Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kepandean Serang pada tahun 2013-2015.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian...*, 55-57.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Instrumen	Jenis Data
Nilai Taksiran (X)	Standar Taksiran Emas Tahun 2013-2015	Rasio
Jumlah Nasabah (Y)	Pertumbuhan Nasabah Gadai Emas Tahun 2013-2015	Rasio